

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertanian di Indonesia merupakan salah satu sektor kunci perekonomian Indonesia. Sektor pertanian merupakan sektor yang sangat penting peranannya dalam perekonomian. Indonesia merupakan salah satu negara agraris dengan sebagian besar penduduknya bekerja pada bidang pertanian dan juga merupakan negara agraris yang memiliki lahan pertanian yang luas jika dibandingkan dengan Negara-negara Asia lainnya. Hal ini dapat ditunjukkan dari banyaknya penduduk yang berkerja pada sektor pertanian. Pertanian Indonesia memiliki beberapa komoditi unggulan baik pada tanaman pangan maupun tanaman non pangan. Tanaman pangan yang menjadi komoditi unggulan Indonesia antara lain adalah kelapa sawit.

Mayoritas masyarakatnya sebagai petani diantara di salah satu daerah di

Perkebunan kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) menghasilkan keuntungan besar sehingga banyak hutan dan perkebunan lama dikonversi menjadi perkebunan kelapa sawit. Indonesia adalah penghasil minyak kelapa sawit terbesar di dunia, di Indonesia penyebarannya di daerah Aceh, Jawa, Kalimantan, Sulawesi dan Sumatera. Tanaman kelapa sawit merupakan salah satu komoditi perkebunan yang penting karena memiliki nilai komersil dan prospek yang baik untuk dikembangkan melalui produknya.

Sumatera Utara juga menjadi salah satu daerah yang memiliki perkebunan kelapa sawit yang cukup luas yaitu mencapai 8.854,5 Ha (Badan Pusat Statistik, 2020). Perkebunan kelapa sawit tersebar di beberapa kabupaten yang

Desa Blankahan, Kecamatan Kuala, Kabupaten Langkat.

Tabel 1. Luas Tanaman dan Produksi Kelapa Sawit Tanaman Perkebunan Rakyat menurut Kabupaten/Kota(2020)

Kabupaten/Kota	Luas Tanaman (ha)				Produksi (ton)
	T.B.M.	T.M.	T.T.M.	Jumlah	
Kabupaten					
01 Nias	-	-	-	-	-
02 Mandailing Natal	2 698,00	15 850,00	22	18 570,00	306 172,73
03 Tapanuli Selatan	2 818,00	3 686,00	82	6 586,00	71 677,27
04 Tapanuli Tengah	1 564,00	1 964,00	81	3 609,00	36 390,91
05 Tapanuli Utara	19	14	2	35	263,64
06 Toba	350	754	25	1 129,00	11 977,27
07 Labuhanbatu	2 713,00	32 549,00	198	35 460,00	505 372,73

08 Asahan	1 202,00	75 346,00	599	77 147,00	1 622 468,18
09 Simalungun	2 511,00	27 701,00	45	30 257,00	512 095,45
10 Dairi	87	194	288	569	3 559,09
11 Karo	343	1 366,00	2	1 711,00	27 622,73
12 Deli Serdang	2 327,00	11 255,00	494	14 076,00	217 372,73
13 Langkat	5 434,00	41 525,00	215	47 174,00	758 718,18
14 Nias Selatan	738	188	5	931	3 127,27
15 HumbangHasundutan	47	247	79	373	1 763,64
16 Pakpak Bharat	156	1 023,00	158	1 337,00	2 286,36
17 Samosir	-	-	-	-	-
18 SerdangBedagai	1 344,00	11 497,00	41	12 882,00	219 340,91
19 Batu Bara	2 669,00	6 860,00	394	9 923,00	131 322,73
20 Padang Lawas Utara	8 972,00	18 545,00	252	27 769,00	339 345,45
21 Padang Lawas	6 981,00	27 555,00	108	34 644,00	515 231,82
22 Labuhanbatu Selatan	1 890,00	40 430,00	602	42 922,00	637 304,55
23 Labuhanbatu Utara	6 613,00	64 869,00	631	72 113,00	1 083 036,36
24 Nias Utara	-	-	-	-	-
25 Nias Barat	-	-	-	-	-
Kota					
77 Padangsidempuan	55	39	4	98	536,36
78. Gunungsitoli	-	-	-	-	-
Sumatera Utara 2019	51 531,00	383 457,00	4 327,00	439 315,00	7 006 986,36
2018	48 620,19	381 807,90	3 933,60	434 361,69	1 682 290,52
2017	47 394,04	378 357,31	3 509,96	429 261,31	1 655 352,35
2016	57 998,00	356 150,00	3 661,00	417 809,00	5 775 631,82
Sumber : Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Utara					

Sumber :Badan Pusat Statistik (2020)

Berdasarkan Tabel 1 diatas, dapat kita lihat bahwa Desa Blankahan, Kecamatan Kuala, Kabupaten Langkat merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Sumatera Utara dengan luas tanaman

34.795,00 Ha jika dilihat masih rendah dibandingkan dengan kabupaten-kabupaten lain. Luas tanaman yang paling tinggi yaitu Kabupaten Asahan dengan luas tanaman 77.147,00 Ha, sedangkan

yang paling rendah yaitu Kabupaten Tapanuli Utara dengan luas tanaman 35,00Ha. Desa Blankahan, Kecamatan Kuala, Kabupaten Langkat dilihat dari tabel bahwa luas lahan dan produksi kelapa sawit terbesar ke tiga dari beberapa kabupaten lainnya. Ini berarti bahwa Desa Blankahan, Kecamatan Kuala, Kabupaten Langkat memiliki kontribusi yang cukup besar terhadap pendapatan provinsi.

Desa Blankahan, Kecamatan Kuala, Kabupaten Langkat memiliki kondisi lahan yang sangat bagus dan cocok dengan sektor pertanian. Dengan kondisi daerah yang bagus, Desa Blankahan, Kecamatan Kuala, Kabupaten Langkat merupakan salah satu kabupaten dengan produksi kelapa sawit terbesar di Sumatera Utara, masyarakat di Desa Blankahan, Kecamatan Kuala, Kabupaten Langkat sebagian besar ekonominya sangat bergantung pada sektor pertanian yaitu pertanian kebun kelapa sawit.

Pada saat ini tanaman kelapa sawit di Desa Blankahan, Kecamatan Kuala, Kabupaten Langkat sebagian besar sudah memasuki usia tua, sehingga produktivitas dan hasil panen nya menurun dari setiap tahun bahkan juga setiap bulannya. Dikarenakan tanaman kelapa sawit sudah tidak produktif lagi, maka harus dilakukan peremajaan pada tanaman kelapa sawit tersebut. Di dalam sistem peremajaan tanaman kelapa sawit secara umum ada empat macam, yaitu sistem tumbang serempak, sistem *underplanting*, sistem peremajaan bertahap, dan sistem tumpang sari. Keempat sistem tersebut masing-masing memiliki keunggulan dan kelemahan kita bisa melihat bagaimana kesiapan yang

sudah dilakukan petani dalam menghadapi peremajaan tanaman kelapa sawit yang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mencapai usia produktif suatu tanaman.

Dengan demikian berdasarkan permasalahan yang penulis paparkan diatas, maka penting untuk mengkaji bagaimana pengaruh persepsi petani kelapa sawit terhadap pelaksanaan peremajaan kelapa sawit di Desa Blankahan, Kecamatan Kuala, Kabupaten Langkat. Penelitian ini akan membahas karakteristik sosial ekonomi petani kelapa sawit dan seberapa besar pengaruhnya terhadap pelaksanaan peremajaan kelapa sawit.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana karakteristik petanikelapa sawit di Desa Blankahan, Kecamatan Kuala, Kabupaten Langkat ?
2. Bagaimana pengaruh persepsi petani terhadap pelaksanaan peremajaan kelapa sawit di Desa Blankahan, Kecamatan Kuala, Kabupaten Langkat ?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari beberapa masalah, penelitian dilakukan dengan tujuan:

1. Untuk mengetahui bagaimana karakteristik petani kelapa sawit di Desa Blankahan, Kecamatan Kuala, Kabupaten Langkat.

2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh persepsi petani terhadap pelaksanaan peremajaan kelapa sawit di Desa Blankahan, Kecamatan Kuala, Kabupaten Langkat ?

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian :

1. Sebagai salah satu acuan untuk mengetahui persepsi petani rakyat mengenai

peremajaan/replanting pada tanaman kelapa sawit

2. Pengembangan ilmu pengetahuan dan referensi bagi penelitian lainnya
3. Sebagai bahan untuk melengkapi skripsi yang merupakan salah satu syarat dalam menempuh ujian sarjana di Fakultas Agroteknologi Universitas Prima Indonesia.